

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni yang di dalamnya menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra lahir bersumber dari kenyataan-kenyataan yang ada di masyarakat yang kemudian dipadukan dengan imajinasi pengarang sehingga menjadi suatu karya sastra yang memiliki keindahan. Dalam karya sastra pengarang membagi dalam bentuk genre sastra yang meliputi bentuk drama, prosa dan puisi. Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Siswantoro (dalam Hartavi, dkk, 2019:95) bahwa puisi sebagai bentuk sastra menggunakan bahasa sebagai media pengungkapan, hanya saja bahasa puisi memiliki ciri tersendiri yakni kemampuannya mengungkap lebih intensif dan lebih banyak ketimbang kemampuan yang dimiliki oleh bahasa biasa yang cenderung bersifat informatif praktis.

Puisi pada umumnya dapat dikaji dari berbagai macam aspek tertentu (Pradopo 2019:56). Hal ini juga berlaku pada puisi yang berbentuk sastra lisan. Syair-syair lagu merupakan adaptasi dari sebuah puisi. Syair yang terapat dalam kumpulan lagu-lagu daerah mengandung makna mendalam yang sangat berpengaruh ataupun memberikan dampak tersendiri terhadap kehidupan sosial masyarakat. Lirik lagu daerah ditulis dalam bentuk puisi yang terdiri atas susunan kata dan berisi curahan perasaan pribadi sang penyair dengan ciri khas tertentu, seperti kata-kata yang bermajas dan alunan melodi yang menyentuh hati. Menurut Pradopo (dalam Tesniyadi 2016:138) bahwa lirik

lagu sebenarnya sama dengan puisi yang memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi pemikiran, ide, nada, irama, kesan, pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan pengarang tertentu yang hendak diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya dan disampaikan dengan nada sehingga dapat dinikmati dan menghibur bagi siapa yang mendengarkan. Selain itu Budidharma (dalam Hermintoyo,2014:1) lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, tetapi seharusnya memiliki isi yang universal sehingga orang lain dapat merasakan apa yang tertuang di dalam lagu. hal ini berlaku juga pada lagu daerah pada umumnya yaitu sama-sama menggunakan ketepatan makna dan memiliki dialek berbeda-beda. Salah satu diantaranya adalah lagu daerah Buol.

Lagu daerah Buol berisi gambaran kehidupan serta pesan-pesan yang bernilai positif kepada masyarakat Kabupaten Buol, dan juga mengungkapkan perasaan cinta kepada lawan jenis, perasaan senang, sedih, nasehat, sindiran, serta menceritakan tentang keadaan lingkungan atau pun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat. Hal ini diungkapkan oleh Alimin (2014:32) bahwa lagu daerah merupakan khasanah yang tak ternilai harganya karena dilihat dari proses dan keindahannya di dalam lirik lagu terdapat keyakinan penyair dan cara pandang masyarakat terhadap lingkungannya. Lagu daerah Buol menjadi populer di kalangan masyarakat Buol yang bisa dinikmati melalui radio, televisi, yang merambah sampai ke dunia internet dan youtube. Beberapa judul lagu daerah yang ada di Kabupaten Buol, antara lain: *Era (jodoh)*, *vuoyo (kampong buol)*, *kambungu mosayu (kampungku yang indah)*, *dopayak (gunung depalak)*, *nongamburingon (telah meninggal dunia)*,

mokotoyom (teringat), motoyo gua (berkebun), Gigile (permohonan) dan masih banyak lagi.

Sehubungan dengan munculnya pandemik Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia membawa pemikiran yang menguntungkan para penyair dan para pencipta lagu dengan memberikan semangat hidup melalui lirik-lirik lagu yang ditayangkan pada salah satu stasiun TV yang ada di Kabupaten Buol. Siaran musik melalui televisi tersebut, dapat mengurangi stres atau kecemasan yang berlebihan terhadap Covid-19 yang menjadi bahan siaran utama Televisi Nasional.

Lagu daerah Buol terdapat syair yang berisi tentang nasehat maupun ajakan dalam hal berbuat kebaikan dan juga rasa tanggung jawab kepada orang lain sehingga syair-syair tersebut tak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga mendidik. Syair yang terdapat dalam kumpulan lagu daerah Buol mengandung makna yang mendalam dan sangat berpengaruh ataupun memberikan dampak tersendiri terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti syair lagu *Kambungu Mosayu* yang di dalamnya mengandung makna semangat hidup serta kebahagiaan tinggal di tanah kelahiran. Ini artinya, tinggal di kampung halaman akan memberikan rasa nyaman serta rasa bahagia saat berkumpul dengan keluarga tercinta.

Lagu daerah ini, biasanya muncul dan dinyanyikan pada acara atau tradisi di daerah Buol, misalnya saat menidurkan anak kecil, pesta rakyat, perjuangan rakyat, dan biasanya dinyanyikan oleh muda-mudi saat melakukan aktivitas sehari-hari, seperti sedang mencuci pakaian atau mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya. Namun

demikian, para muda-mudi dan orang tua yang menyanyikan lagu-lagu daerah tersebut kurang memahami bahwa di dalam lirik lagu daerah Buol ditemukan penggunaan bahasa, pilihan kata dan penggunaan majas yang digunakan pengarang.

Di dalam karya sastra, penulis atau penyair memiliki cara tertentu untuk mengungkapkan suatu maksud sesuai dengan apa yang dirasakannya. Seperti majas yang terdapat dalam lirik lagu akan menimbulkan efek kepuhitan sebagaimana layaknya puisi. Majas ini juga merupakan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, serta menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca, dengan adanya pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud pembaca maka penulisan penggunaan bahasanya pun menjadi lebih indah dan menarik untuk memperoleh aspek keindahan hasil karya pengarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Muljana (dalam Warida, 2014:2) bahwa majas adalah suasana perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. penggunaan majas banyak kita temui dalam karya-karya sastra seperti puisi, cerpen, novel atau drama.

Peran majas dalam lirik lagu mampu membangkitkan perasaan dan menarik perhatian serta menimbulkan tanggapan yang jelas, majas ini juga akan menimbulkan efek kepuhitan sebagaimana layaknya puisi dan sebuah lagu yang dikatakan sama dengan puisi karena pilihan katanya yang khas menggunakan majas. Maka lirik lagu dengan kepuhitisannya memiliki hubungan yang sama.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah menganalisis kumpulan lirik lagu daerah Buol yang mengandung majas dengan mengarah pada jenis, bentuk dan fungsi majas. Tujuannya untuk mengetahui apa saja jenis, bentuk dan fungsi majas yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol. penelitian yang dilakukan terhadap lirik lagu daerah Buol diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat baik masyarakat daerah Buol maupun masyarakat daerah lainnya mengenai sastra lisan yang terefleksikan melalui lirik lagu daerah Buol dan lagu tersebut mengandung makna serta mencerminkan keadaan masyarakat daerah Buol. Dengan ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Majas dalam Kumpulan Lirik Lagu Daerah Buol”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apa sajakah jenis-jenis majas yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol?
- b. Bagaimana bentuk-bentuk majas yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol?
- c. Apa fungsi majas dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis majas yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol.
- b. Mendeskripsikan bentuk-bentuk majas yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol.
- c. Mendeskripsikan fungsi majas dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diungkapkan melalui.

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti tentang majas dalam kumpulan lirik lagu daerah Buol di Kabupaten Buol.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bacaan bagi mahasiswa yang berminat dalam bidang majas.

c. Kegunaan Aplikatif

Secara aplikatif penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam menyelesaikan tugas mata kuliah yang berkaitan dengan bidang stilistika kajian puitika bahasa, sastra dan budaya. Terutama untuk mahasiswa dan mahasiswi di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, serta menambah

pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi selanjutnya yang akan meneliti tentang penggunaan majas dalam kumpulan lirik lagu dari setiap masing-masing daerah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbelit-belit oleh pembaca, maka diuraikanlah istilah-istilah pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Majas

Majas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis lagu atau pembicara untuk memperoleh aspek keindahan. Selain itu, majas dikatakan sebagai suasana perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.

b. Lirik Lagu

Lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah sebuah lirik lagu yang di buat oleh pengarang yang hendak diekspresikan kepada orang lain, biasanya dalam lirik lagu tersebut bersifat menghibur serta menyindir, bahkan dalam lirik lagu tersebut terdiri dari kata-kata khias sehingga para pendengar lagu dapat terbawa oleh suasana bagi siapa saja yang mendengarkan.

c. Lagu Daerah

Lagu daerah yang di maksud dalam penelitian kali ini adalah lirik lagu daerah Buol yang ditulis menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa dalam menyampaikan

setiap kata dan kalimat dalam lirik lagu tersebut, lagu daerah Buol ini diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kesimpulannya adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis lagu atau pembicara untuk memperoleh aspek keindahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah majas yang terdapat dalam setiap lirik lagu daerah Buol. Lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah lirik lagu yang di buat oleh pengarang yang hendak diekspresikan kepada orang lain sedangkan lagu dalam penelitian ini adalah lirik lagu daerah yang ditulis menggunakan bahasa daerah Buol.

